

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah langkah sistematis yang ditempuh untuk mencapai tujuan dari penelitian yang akan dibahas. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan studi kehidupan sehari-hari anak-anak dalam konteks sosio kultural. Penelitian kualitatif harus melibatkan diri penuh ketika meneliti karena hanya peneliti yang bisa berempati, membangun interaksi yang manusiawi dan memahami perspektif anak. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga peneliti memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang subjek yang diteliti.

A. Jenis dan Desain Penelitian

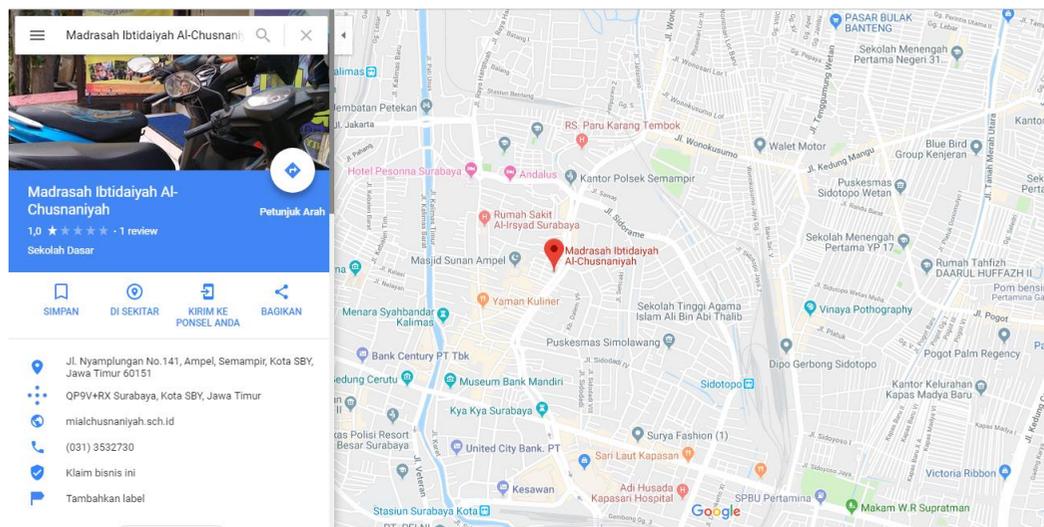
Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, artinya penelitian yang menggunakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek/ obyek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena melalui metode ini peneliti ingin memaparkan kemampuan kognitif dalam penggunaan kartu angka bergambar anak usia 5-6 tahun di RA Al Chusnaniah Kecamatan Semampir Kota Surabaya. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:3) penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Suharsimi Arikunto (2010:8) menjelaskan bahwa pendekatan survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi. Penelitian deskriptif kualitatif untuk menggambarkan keadaan fenomena yang terjadi dimasa sekarang, dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau interview yang menghasilkan dan mengolah data dalam bentuk angka-angka, meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya seperti kata / kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat hasil konsultasi, atau wawancara antara peneliti dengan responden.

Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan dengan variabel yang lain dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan fenomena yang terjadi dimasa sekarang dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau interview yang menghasilkan dan mengolah data dalam bentuk angka-angka meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya seperti kata/ kalimat yang tersusun dalam hasil observasi penelitian.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi di RA Al-Chusnaniah Kecamatan Semampir Kota Surabaya yang beralamat di Jalan Nyamplungan 141 Surabaya khususnya pada anak didik usia 5-6 tahun. Lokasi tempat penelitian dilihat dari google map seperti gambar 3.1 berikut



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian RA Al-Chusnaniyah Kota Surabaya

Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 (empat) bulan yaitu bulan Oktober 2018 sampai bulan Januari 2019. Sedangkan pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dari hasil observasi langsung yang dilakukan terhadap anak usia dini di RA Al-Chusnaniyah Kecamatan Semampir Kota Surabaya.

Tabel 3.1. Jadwal Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian 2018-2019			
		Oktober	November	Desember	Januari
1	Pengajuan judul				
2	Konsultasi dan penyusunan proposal				
3	Bimbingan proposal				
4	Perbaikan dan revisi proposal				
5	Ujian proposal				
6	Revisi proposal				
7	Pengumpulan data				
8	Bimbingan skripsi				
9	Revisi bimbingan skripsi				
10	Ujian skripsi				
11	Revisi skripsi				

C. Sumber Data/ Obyek Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010: 29) menjelaskan sumber data adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di RA Al Chusnaniah Kecamatan Semampir Kota Surabaya.

Suharsimi Arikunto (2010: 31) menjelaskan obyek penelitian adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan sampel yaitu mengangkat kesimpulan penelitian, sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Arikunto menjelaskan walaupun cara seperti ini diperbolehkan, yaitu peneliti bisa menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu.

Sampel data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh murid usia 5-6 tahun di RA Al-Chusnaniah dengan jumlah siswa 15 siswa. Pemilihan sampel 15 anak digunakan karena kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan masih kurang dalam memahami simbol yang melambangkan bilangan dan banyaknya benda, sehingga observasi ini akan memberikan kontribusi bagi anak dalam belajar sehingga anak dapat berkembang mengenal lambang bilangan menggunakan kartu angka bergambar secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.

D. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (2010: 23) menjelaskan bahwa “pengumpulan data dapat diartikan sebagai pengumpulan segala informasi atau dokumentasi yang dilakukan dalam kegiatan survei yang muncul berdasarkan pertanyaan penelitian”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi langsung yang dilakukan terhadap obyek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki. Teknik ini digunakan untuk mengobservasi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, observasi kemampuan mengajar guru, dalam mengembangkan mengenal lambang bilangan anak dan kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaran mengenal lambang bilangan.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Penggunaan Kartu angka bergambar

No.	Butir	Skor Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Dapat memasang kartu bergambar dengan bilangan				
2	Dapat mengurutkan pola benda sesuai bilangan				
3	Dapat menyebutkan lambang bilangan				
4	Dapat menyusun kartu angka bergambar dari lambang bilangan				

Keterangan:

BB : Anak belum berkembang masih perlu dibantu

MB : Anak mulai berkembang dan masih dibantu

BSH : Anak berkembang sesuai harapan dan dapat melakukan kegiatan

BSB : Anak berkembang sangat baik dan dapat melakukan secara mandiri

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian

No.	Butir	Penilaian	Keterangan
1	Dapat memasang kartu angka bergambar dengan pasangannya sesuai lambang bilangan	BSB	Anak mampu memasang kartu angka bergambar dengan pasangannya sesuai lambang bilangan dengan baik dan benar secara mandiri
		BSH	Anak mampu memasang kartu angka bergambar dengan pasangannya sesuai lambang bilangan dengan baik tetapi belum benar
		MB	Anak mulai berkembang memasang kartu angka bergambar dengan pasangannya sesuai lambang bilangan dengan dibantu oleh guru
		BB	Anak belum berkembang memasang kartu angka bergambar dengan pasangannya sesuai lambang bilangan dan masih perlu bantuan
2	Dapat mengurutkan kartu angka bergambar bilangan	BSB	Anak mampu mengurutkan kartu angka bergambar sesuai lambang bilangan dengan baik dan benar secara mandiri
		BSH	Anak mampu mengurutkan kartu angka bergambar sesuai lambang bilangan dengan baik tetapi belum benar
		MB	Anak mulai berkembang mengurutkan kartu angka bergambar sesuai lambang bilangan dengan dibantu oleh guru
		BB	Anak belum berkembang mengurutkan kartu angka bergambar sesuai lambang bilangan dan masih perlu bantuan

3	Dapat menyebutkan lambang bilangan	BSB	Anak mampu menyebutkan kartu angka bergambar lambang bilangan dengan baik dan benar secara mandiri
		BSH	Anak mampu menyebutkan kartu angka bergambar lambang bilangan dengan baik tetapi belum benar
		MB	Anak mulai berkembang menyebutkan kartu angka bergambar lambang bilangan dengan dibantu oleh guru
		BB	Anak belum berkembang menyebutkan lambang bilangan dan masih perlu bantuan
4	Dapat menyusun kartu angka bergambar dari lambang bilangan	BSB	Anak mampu menyusun kartu angka bergambar dari lambang bilangan dengan baik dan benar secara mandiri
		BSH	Anak mampu menyusun kartu angka bergambar dari lambang bilangan dengan baik tetapi masih belum benar
		MB	Anak mulai berkembang menyusun kartu angka bergambar dari lambang bilangan tetapi masih dengan bantuan guru
		BB	Anak belum berkembang menyusun kartu angka bergambar dari lambang bilangan tetapi masih perlu dibantu guru

2. Wawancara adalah usaha pengumpulan informasi dengan menggunakan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan. Dengan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara. Wawancara ini peneliti lakukan dengan bertatap langsung dengan sumber informasi yaitu guru kelas

dan guru pendamping. Pembelajaran pengembangan mengenal lambang bilangan pada anak baik dalam hal perencanaan yang dilakukan guru, pelaksanaan, evaluasi, serta hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran pengembangan mengenal lambang bilangan pada anak. Dalam melakukan wawancara dengan guru kelas/ guru pendamping dibuat instrumen wawancara seperti berikut ini.

Tabel 3.3. Instrumen penelitian wawancara Peneliti dan Guru Kelas

Daftar Pengamatan Peneliti kepada Guru Kelas untuk mengenal lambang bilangan siswa usia 5-6 tahun di RA Al-Chunaniah Surabaya
1. Waktu guru menyampaikan pembelajaran dengan metode pembelajaran kartu angka bergambar anak lebih mudah memahami konsep tersebut?
2. Saat guru memberikan tugas menggunakan metode pembelajaran dengan kartu angka bergambar pembelajaran di kelas, apakah anak dapat mengerjakan tugas tersebut?
3. Anak dapat mengulang kembali pembelajaran dengan menggunakan kartu angka bergambar yang telah dijelaskan guru?
4. Jika anak mengalami kesulitan dalam belajar di kelas, anak mau diajak berdiskusi dengan dengan gurunya tentang materi yang diberikan?
5. Saat memberikan pelajaran kartu angka bergambar di kelas, anak akan mengikuti gerakan dan ucapan yang dicontohkan guru?
6. Anak mampu menyebutkan bilangan dan gambar sesuai dengan yang ditunjukkan oleh guru?
7. Anak mampu mengerjakan tugas untuk dikerjakan dirumah?

3. Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data secara peninggalan tertulis seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/ hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan dengan triangulasi dimana dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dalam pengecekan data peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi. Menurut Moleong (2010: 130) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Peneliti dapat melihat temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu kegiatan yang tidak hanya melakukan pengumpulan data dan menyusun data, tetapi juga menginterpretasikan tentang arti data yang ada (Arikunto, 2010:61). Analisis data bertujuan untuk mengungkapkan hasil penyajian data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya

dari kondisi yang ada dilapangan. Data kualitatif ini diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian ataupun dapat berupa hitungan. Hasil akhir dari penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan sebuah teori, tidak untuk mencari kebenaran mutlak melainkan hanya mendeskripsikan kenyataan yang ditemui guru dilapangan.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif menurut (Bogdan & Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data bertujuan untuk mengungkapkan hasil penyajian data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dari kondisi yang ada dilapangan.

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan penelitian dianalisis secara deskriptif. Khususnya data dari hal tentang analisis dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.